

PERSEPSI DAN KESADARAN BERASURANSI DANA PENDIDIKAN SYARIAH ORANG TUA PESERTA DIDIK MADRASAH ALIYAH

Oleh: Sutomo

Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Ibnu Kholdun Jakarta

Abstrak.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Metodologi penelitian ialah survey dengan pendekatan korelasional. Sampel penelitian 30 orang parent of student. Sampel dengan purposivesampling. Instrumen penelitian ialah angket. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah, peningkatan persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah akan diikuti dengan peningkatan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah yang tinggi akan meningkatkan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Oleh karena itu, kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah dapat ditingkatkan dengan meningkatkan persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah.

Kata kunci: asuransi syariah, dana pendidikan, persepsi, kesadaran, dalil syar'i.

Abstract.

The objective of this study is to know the contribution perception of the education fund of sharia insurance to awareness the education fund of sharia insurance. The research methodology is a survey with the correlational approach. The research sample of 30 parent of student. Samples with purposive sampling. The research instrument was a questionnaire. Data analysis using descriptive statistics and inferential statistics. The study reveals that there are positive and significant correlation between; the education fund of sharia insurance to awareness the education fund of sharia insurance, improvement perception of the fund education of sharia insurance will be followed by improvement to awareness the fund education of sharia insurance. Therefore, the awareness education fund of syaria insurance could be improved by improving the perception education fund of syaria insurance.

Keywords : sharia insurance , education funding , perception , awarenes , the argument Shara

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan jasa perasuransian semakin dirasakan oleh institusi atau lembaga yang bersedia mengambil alih risiko-risiko masyarakat baik risiko perorangan maupun kelompok. Salah satu risiko individu yang diambil alih adalah jiwa dalam bentuk asuransi dana pendidikan. Kebutuhan akan pengalihan risiko jiwa kepada perusahaan asuransi menunjukkan trend positif terhadap perkembangan asuransi di Indonesia. Hal ini dapat terlihat pada sepanjang tahun 2007, industri asuransi jiwa nasional berhasil menutup pertumbuhan dengan total pendapatan premi asuransi mencapai Rp 44,4 triliun atau tumbuh 67% dibandingkan tahun 2006 yang mencapai Rp 26,5 triliun. (Sumber: economy.okezone.com). Namun demikian, tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Hal ini terlihat hanya 11% penduduk Indonesia yang saat ini tercatat sebagai pemegang polis asuransi atau sekitar 24 juta jiwa dari 220 juta jiwa penduduk.¹ Hanya 17,5 persen orang Indonesia di kota-kota besar yang sudah memiliki asuransi jiwa. Sedangkan secara nasional, hanya 16 persen orang Indonesia yang sudah memiliki asuransi jiwa.²

Berbagai manfaat yang dapat diperoleh dengan berasuransi ternyata tidak sebanding dengan kesadaran masyarakat dalam berasuransi. Salah satu penyebab rendahnya kesadaran berasuransi ialah persepsi masyarakat tentang manfaat bila dirinya berperan serta dalam asuransi. Persepsi yang baik tentang asuransi menumbuhkan kesadaran berasuransi. Kesadaran berasuransi khususnya asuransi dana pendidikan muncul berawal dari kesadaran setiap orang bahwa dunia

penuh dengan ketidakpastian, kecuali kematian. Ketidakpastian tersebut membawa kepada risiko (yang merugikan) bagi pihak yang berkepentingan seperti ahli waris yaitu kelanjutan kehidupan serta pendidikan anak. Untuk itu, diperlukan adanya jasa asuransi jiwa dana pendidikan yang dapat menjamin kelanjutan pembiayaan pendidikan anak. Asuransi dana pendidikan dapat mengantisipasi biaya pendidikan yang terus meningkat sehingga tetap dapat terus melanjutkan pendidikannya sampai ke perguruan tinggi.

Salah satu yang menjadi faktor pendorong terjadinya peningkatan permintaan terhadap asuransi dana pendidikan adalah persepsi tentang keuntungan finansial yang akan diperoleh pemegang polis maupun ahli waris (anak) serta fungsi beasiswa bagi ahli waris (anak).

Semangat berasuransi kaum muslim timbul karena dorongan-dorongan kembali ke *way o life Islam* dengan menata kembali keuangan dan ekonomi merupakan bagian komitmen tersebut yang juga melibatkan penanganan masalah asuransi, disamping perbankan.³ Sehingga menimbulkan kesadaran berasuransi di kalangan muslim khususnya orang tua dengan menjadi pemegang polis asuransi syariah dana pendidikan.

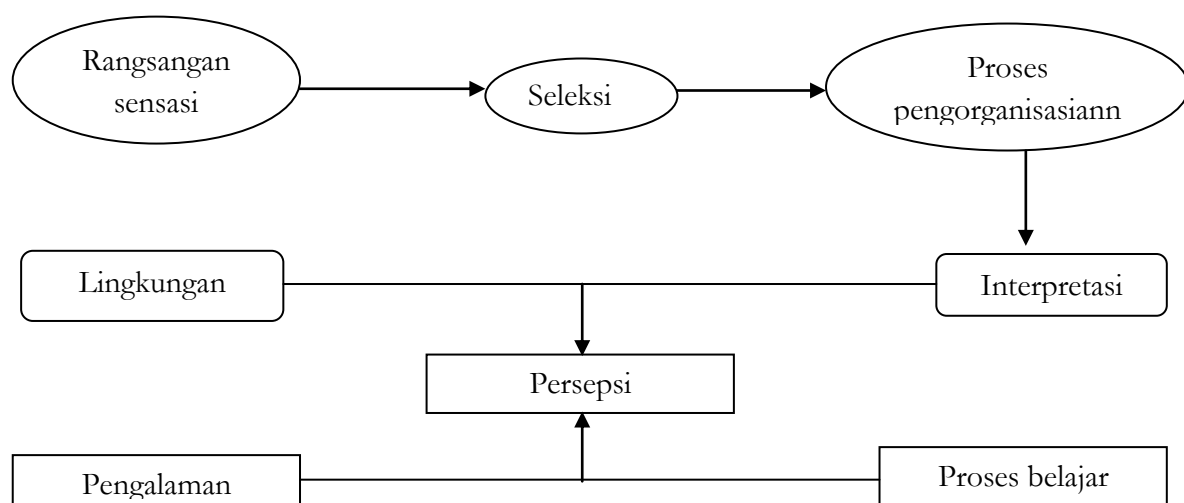
Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: 1) seberapa besar tingkat persepsi dan kesadaran berasuransi syariah dana pendidikan orang tua peserta didik; 2) apakah terdapat kontribusi persepsi terhadap kesadaran berasuransi syariah dana pendidikan?. Mengacu kepada rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis: 1) tingkat persepsi dan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah; 2) kontribusi persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah orang tua peserta didik madrasah aliyah?

KAJIAN TEORI

Persepsi

Secara sederhana persepsi daitirkan bagaimana kita melihat duni di sekitar kita.⁴ Persepsi merupakan pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan pesan. Persepsi adalah proses yang dilakukan individu untuk memilih, menafsirkan dan mengatur ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia.⁵ Persepsi juga merupakan kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian pada suatu obyek rangsangan.⁶

Persepsi diawali dengan adanya rangsangan sensasi yang diseleksi, kemudian mengorganisasikan dan memberi interpretasi terhadap lingkungan dan pengalaman melalui proses belajar. Proses tersebut bila digambarkan seperti pada gambar 1.

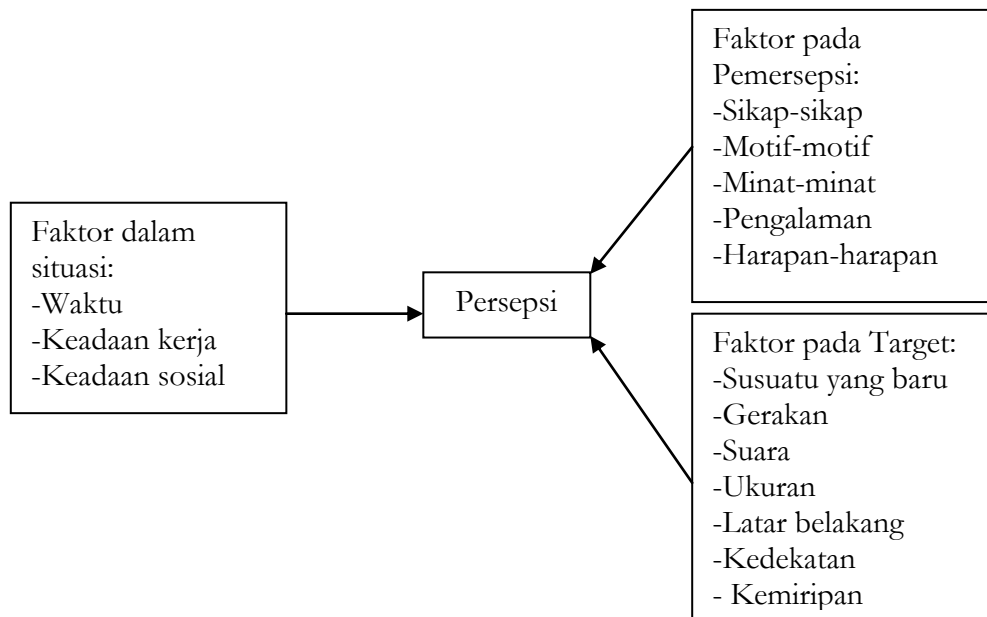


Gambar 1. Proses Terbentuknya Persepsi

Sumber: Rita Damayanti, *Dasar-dasar Psikologi*, (Jakarta: FKM UI, 2000), h. 14.

Menurut Gambar 1. proses pertama persepsi adalah proses penerimaan rangsangan dari berbagai sumber melalui pancaindera. Proses kedua adalah menyeleksi rangsangan yang masuk melalui pancaindera. Proses ketiga adalah proses penyusunan data berdasarkan rangsangan yang diterima. Proses keempat adalah individu menafsirkan berbagai data yang diterima dengan berbagai cara.

Persepsi dipengaruhi berbagai faktor. Faktor-faktor ini bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi dibuat Robbins⁷. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi digambarkan oleh Robin sebagai berikut:



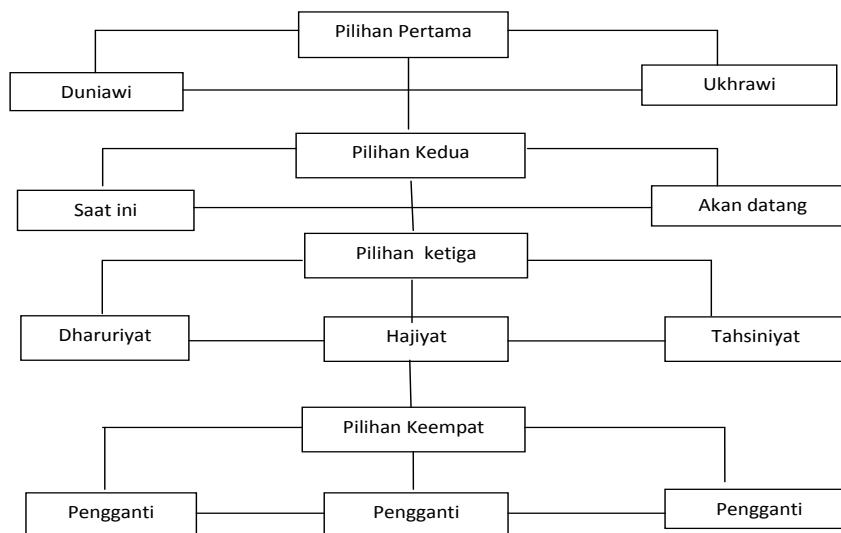
Gambar 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi
Sumber: Robins: Perilaku Organisasi 2008.

Persepsi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan menerima, memilih, membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, pada suatu obyek rangsangan berupa data dan informasi. Persepsi yang dimaksudkan adalah persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah. Indikator persepsi meliputi, 1) penerimaan informasi, 2) menyeleksi informasi, 3) penyusunan data informasi, 4) menginterpretasikan informasi, 5) menafsirkan informasi, 6) memiliki gambaran keseluruhan tentang asuransi syariah dana pendidikan.

Prilaku Konsumen

Salah satu model perilaku konsumen dalam memilih dan mengkonsumsi produk-produk ekonomi adalah model Fahim Khan, bahwa pilihan konsumsi muslim terbagi atas empat dasar, yaitu pilihan pertama duniawi dan ukhrawi (belanja di jalan Allah), pilihan kedua terdiri atas konsumsi saat ini (*present consumption*) atau konsumsi masa akan datang (*future consumption*), pilihan ketiga terdiri dari: 1) *dharuriyat* dimaksudkan untuk memelihara lima unsur pokok manusia, (2) *hajiyyat*, dimaksudkan untuk menghilangkan kesulitan, atau menjadikan pemeliharaan terhadap lima unsur pokok menjadi lebih baik, (3) *tahsiniyat*, dimaksudkan agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok tersebut.⁸ Lima unsur pokok yang dimaksudkan adalah agama, akal, jiwa, keturunan dan harta.

Model perilaku konsumen muslim dalam memutuskan konsumsi di atas digagas oleh Fahim Khan (2003). Dan bila disajikan dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Perlaku Konsumsi Konsumen Muslim Fahim Khan (2003)

Sumber : Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Jakarta: Granada Pers, 2007), h. 209.

Model konsumsi muslim diatas berbeda dengan pola konsumsi konvensional. Model konsumsi konsumen konvensional hanya pada pilihan pertama dan pilihan ketiga, sedangkan konsumsi muslim meliputi pilihan pertama, kedua, ketiga dan keempat.⁹

Kesadaran Berasuransi Syariah Dana Pendidikan

Kesadaran atau keinsyafan adalah keadaan mengerti atas dirinya.¹⁰ Sedangkan mengerti berarti: "(telah dapat) menangkap (memahami, tahu) apa yang dimaksud oleh sesuatu."¹¹ Menurut Hurlock "Mengerti" ialah kemampuan untuk menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu dan mempunyai gambaran yang jelas atau lengkap tentang hal tersebut. Pendeknya artinya ialah kemampuan untuk memahami."¹²

Kesadaran adalah kesiagaan seseorang terhadap peristiwa-peristiwa di lingkungannya serta peristiwa-peristiwa kognitif yang meliputi memori pikiran, perasaan dan sensasi-sensasi fisik.¹³ Kesadaran memiliki dua sisi yaitu, tentang pemahaman terhadap stimulus lingkungan sekitar dan akan peristiwa mentalnya sendiri.¹⁴ Kesadaran memungkinkan kita melakukan pergerakan yang dibuat oleh kemauan sendiri sendiri yang berdasarkan keputusan bukan insting atau refleks, untuk menimbulkan hasil akhir yang baik.¹⁵

Asuransi Dana Pendidikan Syariah

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset atau *tabarru* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁶ Asuransi syariah (*ta'min, takful atau tadhmun*) adalah usaha saling melindungi dan tolong-menolong di antara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan/atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui *akad* (perikatan) yang sesuai dengan syariah.¹⁷ Dalil-alil *syar'i* yang mendasari pendirian dan praktek asuransi syariah menurut Sula¹⁸ adalah sebagai berikut:

1. Perintah Allah untuk mempersiapkan hari depan (QS Al-Hasyr; 18)
2. Perintah Allah SWT tentang prinsip-prinsip bermuamalah, baik yang harus dilaksanakan maupun dihindarkan, antara lain:
 - a. Perintah untuk menyampaikan amanat dan berbuat adil (QS An-Nisa; 29)
 - b. Larangan berjudi/maisir (QS Al-Maidah, 90)
 - c. Larangan memakan Riba (QS Al-Baqarah: 275, 278, Ali Imran, 130)
 - d. Larangan mengambil harta orang lain dengan cara bathil (QS An Nisa;29)

3. Perintah Allah untuk saling bekerjasama dan tolong menolong dalam berbuat kebaikan (QS Al-Maidah; 2)

Asuransi syariah mengarah kepada beririnya sebuah masyarakat yang tegak di atas saling membantu dan menopang, karena setiap muslim terhadap muslim lainnya sebagaimana sebagai sebuah bangunan yang saling menguatkan sebagian kepa sebagian lainnya.¹⁹

Salah satu produk asuransi syariah adalah asuransi dana siswa dan lebih dikenal dengan asuransi pendidikan. Asuransi dana pendidikan adalah asuransi yang memberikan dua fungsi dwifungsi asuransi) yaitu fungsi proteksi dan fungsi investasi.²⁰ Sebagai proteksi asuransi ini memberikan jaminan resiko pertanggungan kematian bagi yang besarnya disesuaikan dengan lamanya biaya pendidikan yang telah disepakati dalam polis asuransi. Fungsi investasi karena sebagian premi yang dibayaraan diinvestasikan. Sebagai ganti investasi perusahaan asuransi akan membayarkan dana pendidikan anak yang besaran dan waktunya ditenttukan dalam polis asuransi.

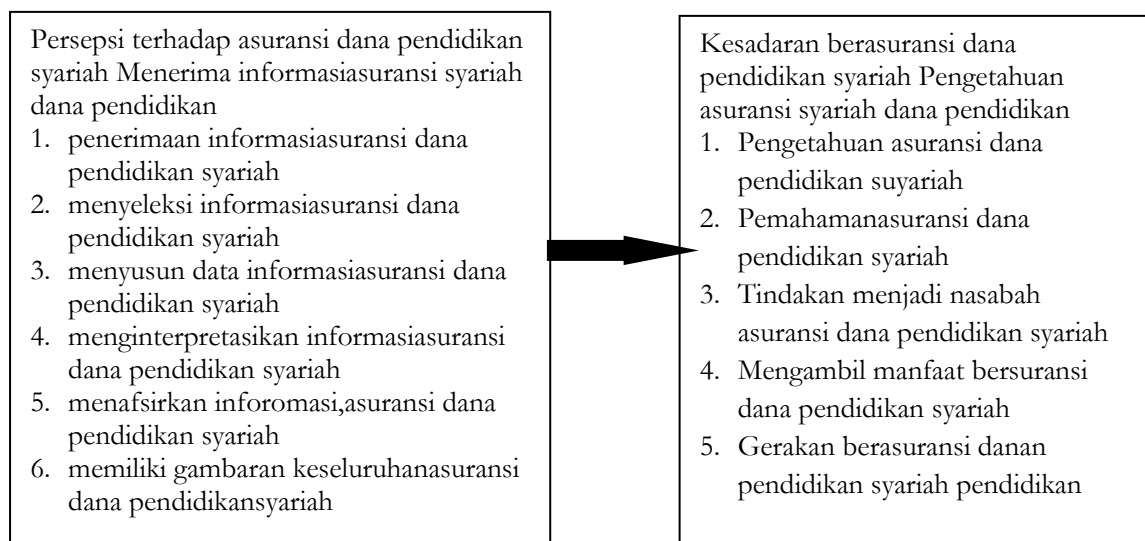
Asuransi dana pendidikan memiliki keuntungan: 1) tidak ada dana hangus, 2) biaya pendidikan diterima hingga perguruan tinggi, 3) premi hanya dibayar hingga anak usia SMA (18 tahun), 3) anak akan menerima beasiswa, dimana peserta sudah tidak membayar premi (bebas premi), tapi tahapan dana pendidikan tetap diterima apabila peserta meninggal maka hali waris menerima empat manfaat yaitu: (1) santunan untuk istri 100% rancangan menabung suami, (2) seluruh dana tabungan + bagi hasil, (3) uang masuk sekolah TK, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi (PT), (4) uang sekolah per tahaun TK, SD (6 tahun), SMP (3 tahun), SMA (3 tahun), serta PT (4 tahun).

Kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah yang dimaksudkan dalam penelitian ini ialahmengetahui, mengerti memahami menangkap sifat, arti atau keterangan mengenai sesuatu dan mempunyai gambaran yang jelas atau lengkap dan melakukan pergerakan atas kemauan sendiri berdasarkan keputusan untuk menimbulkan hasil akhir yang baik. Indikator kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah yang meliputi 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) tindakan menjadi, 4) mengambil manfaat, 5) melakukan gerakan berasuransi dana pendidikan syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut J. Supranto, di dalam survei tidak ada perubahan yang dilakukan terhadap variabel-variabel tertentu, meneliti seperti apa adanya jadi tak terjadi perubahan lingkungan. Tidak ada variabel yang dikontrol, bersifat diskriptif, untuk menguraikan suatu keadaan.”²¹ Penelitian korelasi: “bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasar koefisien korelasi”²²

Varibael penelitian ini terdiri atas variabel bebas persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah dan variabel terikat kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Konstelasi hubungan antara kedua variabel penelitian digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian Hubungan Antara Persepsi Terhadap Asuransi Dana Pendidikan Syariah terhadap Kesadaran Berasuransi Dana Pendidikan Syariah

Desain penelitian pada gambar 1. menunjukkan bahwa persepsi terhadap asuransi dana pendidikan syariah akan memberi pengaruh terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Besar tingkat pengaruh persepsi terhadap asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah terlihat dari nilai koefisien determinasi (r^2).

Sampel penelitian adalah orangtua peserta didik MAN 19 Jakarta sebesar 30 orang yang menjadi nasabah asuransi dana pendidikan syariah. Pengambilan sampel sebanyak 30 orang mengacu kepada pendapat bahwa: "sampel besar yang distribusinya normal adalah sampel > 30 kasus, dan apabila dianalisis data yang dipakai adalah teknik korelasi maka sampel yang harus diambil minimal 30 kasus".²³

Sampel ditentukan berdasarkan *purposive sampling*. Menurut Arikunto²⁴ *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi. *Purposive Sampling* digunakan karena peneliti menginginkan sampel adalah orang tua peserta didik peserta asuransi pendanaan pendidikan syariah.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dikembangkan dalam bentuk pernyataan. Instrumen persepsi terhadap asuransi syariah dana pendidikan meliputi indikator-indikator: 1) penerimaan informasi asuransi dana pendidikan syariah, 2) menyeleksi informasi asuransi dana pendidikan syariah, 3) penyusunan data informasi asuransi dana pendidikan syariah, 4) menginterpretasikan informasi asuransi dana pendidikan syariah, 5) menafsirkan informasi asuransi syariah, 6) memiliki gambaran keseluruhan asuransi dana pendidikan syariah. Instrumen kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah meliputi indikator-indikator: 1) pengetahuan asuransi dana pendidikan syariah, 2) pemahaman asuransi dana pendidikan syariah, 3) tindakan menjadi nasabah asuransi dana pendidikan syariah, 4) Mengambil manfaat berasuransi dana pendidikan syariah, 5) Melakukan gerakan berasuransi dana pendidikan syariah. Instrumen masing-masing variabel penelitian terdiri dari 30 butir sebelum diujicobakan sebagaimana pada tabel 1 dan 2. Setelah instrumen tersusun, sebelum dilakukan penelitian instrumen terlebih dahulu diadakan uji validitas maupun reliabilitas berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto (2008).

Tabel 1 menunjukkan persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah terdiri atas 6 indikator. Indikator pertama penerimaan informasi asuransi dana pendidikan syariah terdiri atas lima butir. Keseluruhan butir valid yaitu butir 1,2,3,4, dan 5. Indikator kedua menyeleksi informasi asuransi dana pendidikan syariah berjumlah lima butir. Empat butir valid yaitu 7,8,9 dan 10. Satu butir *drop* yaitu butir 6. Indikator ketiga penyusunan data informasi asuransi dana pendidikan syariah berjumlah lima butir. Keseluruhan butir valid yaitu butir 11,12,13,14 dan 15. Indikator keempat asuransi dana pendidikan syariah menginterpretasikan informasi terdiri atas lima butir. Empat butir valid yaitu butir 16,18, 19 dan 20. Satu butir *drop* yaitu butir 17. Indikator kelima menafsirkan informasi asuransi dana pendidikan syariah terdiri dari lima butir. Empat butir valid yaitu butir 21,23,24 dan 25. Satu butir *drop* yaitu butir 22. Indikator keenam memperoleh gambaran secara keseluruhan asuransi dana pendidikan syariah terdiri atas lima butir. Empat butir valid yaitu butir 27,28,29, dan 30. Satu butir *drop* yaitu butir 26.

Tabel 1
Kisi-kisi, Daftar Valid dan Drop Instrumen
Persepsi tentang Asuransi Dana Pendidikan Syariah

		Nomor Butir	Butir Valid	Butir Drop	Jml Butir Valid
1	Penerimaan informasi asuransi dana pendidikan syariah	1,2,3,4,5	1,2,3,4,5,		6
2	Menyeleksi informasi asuransi dana pendidikan syariah	6,7,8,9,10,	7,8,9,10,	6	4
3	Penyusunan data informasi asuransi dana pendidikan syariah	11,12,13,14,15,	11,12,13,14,15,		5
4	Menginterpretasikan asuransi dana pendidikan syariah	16,17,18,19,20,	16,18,19,20,	17	4
5	Menafsirkan informasi asuransi dana pendidikan syariah	21,22,23,24,25	21,23,24,25,	22	4
6	memiliki gambaran keseluruhan asuransi dana pendidikan syariah	26,27,28,29,30	27,28,29,30.	26	4
		30	26	4	26

Jumlah instrumen valid dan *drop* kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah dapat dilihat pada Tabel 2. Indikator pertama pengetahuan asuransi dana pendidikan syariah terdiri atas enam butir. Lima butir valid yaitu butir 1,2,3, 5, dan 6. Satu butir *drop* yaitu butir 4. Indikator kedua pemahaman asuransi dana pendidikan syariah berjumlah enam butir. Lima butir valid yaitu 7,8,9,11 dan 12. Satu butir *drop* yaitu butir 10. Indikator ketiga melakukan tindakan menjadi nasabah asuransi dana pendidikan syariah berjumlah enam butir. Lima butir valid yaitu butir 13,14,16,17 dan 18. Satu butir *drop* yaitu butir 16. Indikator keempat mengambil manfaat berasuransi dana pendidikan syariah terdiri atas enam butir. Lima butir valid yaitu butir 19,20,21,23 dan 24. Satu butir *drop* yaitu butir 22. Indikator kelima melakukan gerakan berasuransi dana pendidikan syariah terdiri dari enam butir. Lima butir valid yaitu butir 25,26,27,29 dan 30. Satu butir *drop* yaitu butir 28.

Tabel 2
Kisi-kisi, Valid dan Drop Instrumen
Kesadaran Berasuransi Dana Pendidikan Syariah

NO	Indikator	Butir Instrumen	Butir Valid	Butir Drop	Jml Butir Valid
1	Pengetahuan asuransi dana pendidikan syariah	1,2,3,4,5,6,	1,2,3,5,6,	4	5
2	Pemahaman asuransi dana pendidikan syariah	7,8,9,10,11,12,	7,8,9,11,12,	10	5
3	Tindakan sebagai nasabah asuransi dana pendidikan syariah	13,14,15,16,17,18	13,14,15,17,18	16	5
4	Mengambil manfaat berasuransi dana pendidikan syariah	19,20,21,22,23,24,	19,20,21,23,24,	22	5
5	Melakukan gerakan berasuransi dana pendidikan syariah	25,26,27,28,29,30,	25,26,27,29,30.	28	5
		30	25	5	25

Butir-butir instrumen valid kemudian diadakan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Instrumenn Penelitian	Reliabilitas
1	Persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah	0,974
2	Kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah	0,735

Tabel 3 menunjukkan reliabilitas butir instrumen persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah sebesar 0,974 dan instrumen kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah sebesar 0, 735. Tingkat reliabilitas instrumen kedua variabel penelitian yang mencapai 0,9 adalah tinggi. Dengan terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas maka instrumen layak digunakan dalam penelitian lapangan.

Analisis data menggunakan statistika deskriptif, berupa persentase secara kuantitatif untuk mendeskripsikan tingkat persepsi tentang asuransi syariah dana pendidikan. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.²⁵ Statistika inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Statistik inferensial adalah statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum,

dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan tertentu dalam rangka penarikan kesimpulan (*conclusion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediction*), penaksiran (*estimation*), dan sebagainya.²⁶

Statistik inferensial yang digunakan korelasi sederhana serta regresi sederhana. Korelasi sederhana adalah: “indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel”²⁷ Analisis regresi sederhana, analisis ini hanya berkaitan dengan dua variabel saja, satu disebut variabel independen atau variabel bebas, biasanya diberi notasi X, sedangkan variabel dependen atau variabel bergantung yang biasa diberi notasi Y”.²⁸ Jawaban atas hipotesis penelitian menggunakan uji korelasi dan regresi sederhana. Pengolahan data dengan bantuan komputer menggunakan program *Excel* dan program “*SPSS*”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ialah, terdapat hubungan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Secara keseluruhan skor yang diperoleh dari variabel persepsi terhadap asuransi dana pendidikan syariah berjumlah 2884, dengan skor tertinggi 114 dan skor terendah 79. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) 96,50, median 96,50, modus 96,50 dan varians sebesar 1563,06, standar deviasi 39,54. Skor rata-rata 96,50 bila dibandingkan dengan skor ideal 130, tingkat persepsi terhadap asuransi dana pendidikan syariah mencapai 74,23 termasuk kategori tinggi.

Sebaran data tingkat persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Persepsi Tentang
Asuransi Dana Pendidikan Syariah

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
79 – 84	3	10	Tidak baik
85 – 90	4	13	Kurang baik
91 – 96	7	23	Cukup baik
97 – 102	7	23	Baik
103 – 108	6	20	Sangat baik
109 – 114	3	10	Sempurna
	30	100	

Tabel 4 menunjukkan tingkat persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah 3 orang (10 %) berada pada kategori tidak baik. 4 orang (13 %) berada pada kategori kurang baik. 7 orang (23 %) berada pada kategori cukup baik, 7 orang (23 %) berada pada kategori baik. 6 orang (23 %) berada pada kategori sangat baik dan 3 orang (10 %) berada pada kategori sempurna. Persentase kategori sangat baik dan sempurna mencapai 53%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tingkat persepsi orang tua peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 19 Jakarta tentang asuransi dana pendidikan syariah adalah baik.

Persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah secara keseluruhan baik memang keharusan setiap muslim. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Firdaus yang menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi tentang pentingnya merencanakan pembiayaan pendidikan anak melalui perbankan atau asuransi syariah.²⁹ Persepsi yang tinggi juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Ivada³⁰ bahwa, persepsi masyarakat Ciputat terhadap asuransi syariah cukup baik begitu juga dalam pemanfaatan jasa asuransi syariah. Selanjutnya dinyatakan

persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah ditunjukkan dengan pengetahuan tentang dewan pengawas syariah, konsep investasi dan produk asuransi syariah serta memiliki pengetahuan signifikan tentang pemanfaatan jasa asuransi syariah.

Persepsi yang baik terhadap asuransi dana pendidikan syariah juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Maryani yang menunjukkan guru SDI Al-Izhar Pondok Labu memiliki persepsi bahwa dengan mengikuti atau menjadi nasabah asuransi dana pendidikan syariah membuat mereka lebih tenang dalam memilih sekolah atau tempat pendidikan anaknya.³¹

Secara keseluruhan skor yang diperoleh dari variabel kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah 2875, dengan skor tertinggi 123 dan skor terendah 72. Dari jumlah tersebut diperoleh rata-rata (mean) 96,70 median 96,50, modus 98,50 dan varians sebesar 1654,77 dan standar deviasi 40,68. Skor rata-rata 96,70 bila dibandingkan dengan skor ideal 125, tingkat persepsi terhadap asuransi syariah dana pendidikan mencapai 77,36 termasuk kategori tinggi.

Sebaran data tingkat kesadaran orang tua peserta didik terhadap asuransi dana pendidikan syariah dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Kesadaran Berasuransi Dana Pendidikan Syariah

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase	Interpretasi
72 – 80	2	7	Rendah
81 – 89	2	7	Cukup
90 – 98	9	30	Sedang
99 – 107	9	30	Tinggi
108 – 116	6	20	Sangat tinggi
117 - 125	2	7	Sempurna
	30	7	

Tabel 5 menunjukkan tingkat kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah 2 orang (7 %) berada pada kategori rendah. 2 orang (7 %) berada pada kategori cukup. 9 orang (30 %) berada pada kategori sedang. 9 orang (30 %) berada pada kategori tinggi. 6 orang (20 %) berada pada kategori sangat tinggi. Dan 2 orang (7 %) berada pada kategori sempurna. Persentase tinggi, sangat tinggi dan sempurna mencapai 57%. Dengan demikian, dapat dikatakan tingkat kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah madrasah aliyah negeri 19 Jakarta dalam kategori baik.

Kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah secara keseluruhan tinggi memang seharusnya. Karena pengalihan resiko dana pendidikan kepada pihak perusahaan asuransi syariah sesuai model konsumsi muslim yang dikemukakan oleh Khan³² bahwa, pilihan konsumsi muslim terbagi kepada empat pilihan. Pilihan pertama berdasarkan dunia dan ukhrawi, pilihan kedua berdasarkan keadaan saat ini dan masa yang akan datang, dasar pilihan ketigadharuriyat, hajinat, dan tahsiniah. Pilihan keempat pengganti. Hal ini selaras dengan data hasil penelitian yang menunjukkan minat nasabah asuransi pendidikan AJB Bumi Putera 1912 unit syariah naik sebesar 5% pada tahun 2010 dibandingkan tahun 2009, dan naik 3% pada tahun 2011 dibandingkan dengan tahun 2010.³³

Kesadaran berasuransi syariah cukup tinggi juga ditunjukkan oleh dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai dari pengetahuan tentang jenis-jenis akad yang digunakan, faktor pembeda asuransi syariah dan asuransi konvensional, nama-nama perusahaan asuransi syariah beserta jenis produk yang dihasilkan sampai kepada nama-nama pakar atau tokoh asuransi syariah.³⁴

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hasil penelitian Gunistiyo yang mendapati tingkat kesadaran masyarakat Tegal dalam berasuransi dalam kategori rendah.³⁵ Penelitian Gunistiyo selaras juga ditunjukkan oleh hasil penelitian Latif dan Ali yang menunjukkan

responden penelitian yang menjadi nasabah asuransi syariah baru mencapai 33% disebabkan karena memandang belum perlu dan alasan finansial.³⁶

Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan normalitas data menunjukkan variabel persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah diperoleh Lo_{hitung} sebesar 0,092. Jika dikonsultasikan dengan tabel *Liliefors* pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $Lo_{tabel} = 0,161$. Lo_{hitung} lebih kecil dari Lo_{tabel} ($0,092 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi syariah dana pendidikan dari populasi berdistribusi normal. Variabel kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah diperoleh Lo_{hitung} sebesar 0,097. Jika dikonsultasikan dengan tabel *Liliefors* pada taraf signifikansi 0,05 dan $N = 30$ diperoleh $Lo_{tabel} = 0,161$. Lo_{hitung} lebih kecil dari Lo_{tabel} ($0,097 < 0,161$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada variabel kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah dari populasi berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linieritas menggunakan regresi linier sederhana dan uji keberartian menggunakan tabel *Analisis Varians* (ANAVA). Pada Tabel 6 disajikan ringkasan analisis varians yang menguji kelinieritas dan keberartian perilaku kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah (Y) atas persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah (X).

Tabel 6 Analisis Variansi Uji Signifikasi dan Uji Linieritas Regresi $\hat{Y} = 2,63 + 0,97X$

SU.Va	DK	JK	RJK	Fh	Ft
Total	30	279599	279599		
regresi (a)	1	275520.83	275520.83		
Regresi(b/a)	1	2250.48	2250.48	34.48	3.34
Residu	28	1827.69	65.27		
Tuna Cocok	19	952.44	50.13	0.51	2.43
Kekeliruan	9	875.25	97.25		

Keterangan:

Su.Va = Sub Varians

Db = Derajat kebebasan

JK = Jumlah kuadrat

RJK = Rata-rata jumlah kuadrat

Fh = F_{hitung} (hasil perhitungan uji F)

Ft = F_{tabel} (nilai tabel F sebagai pembanding terhadap F_{hitung})

Hasil perhitungan persamaan regresi kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah (Y) atas persepsi tentang asuransi dana pendidikan syariah (X) $\hat{Y} = 2,63 + 0,97X$. Tabel 6 dapat dilihat bahwa F_{tabel} dengan db (19:9) pada taraf signifikansi 5% adalah 2,43 dengan F_{hitung} diperoleh 0,51. Ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,51 < 2,43$), maka bentuk regresi Y atas X adalah linier. Dapat disimpulkan persamaan regresi $\hat{Y} = 2,63 + 0,97X$ adalah linier. Selanjutnya, untuk uji keberartian regresi F_{tabel} dengan dk (1:28) pada taraf signifikansi 5% adalah 3,34, adapun F_{hitung} yang diperoleh 34,48. Ternyata, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($34,48 > 3,34$), sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresinya berarti.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan statistik parameterik korelasi *product moment Pearson*.

Hipotesis yang diuji adalah terdapat hubungan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran orangtua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah. Kekuatan hubungan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan

syariah ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_y sebesar $= 0,734$. Uji keberartian koefisien korelasi dengan uji t didapat harga t_{hitung} sebesar 5,87. Adapun t_{tabel} pada $\alpha = 0,05$; dk = 28 didapat harga $t_{tabel} = 1,67$. Dengan demikian, hipotesis alternatif yang menyatakan terdapat hubungan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah terbukti. Selanjutnya, diadakan analisis terhadap koefisien determinasi. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y. Koefisien determinasi X dengan Y sebesar $(r_y)^2 = (0,734)^2 = 0,5518$ Ini berarti, bahwa setara 55,18%. Dengan demikian sumbangan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah sebesar 55,18%. Uji regresi menunjukkan linieritas dengan model persamaan regresi $\hat{Y} = 2,63 + 0,97X$. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa setiap peningkatan persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah satu satuan akan diikuti dengan peningkatan kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah sebesar 0,97 pada konstanta 2,63.

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya kontribusi persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah sesuai dengan pandangan yang menyatakan bahwa, persepsi merupakan faktor psikologis utama yang dapat mempengaruhi seseorang untuk bertindak atau memilih berdasarkan pandangan atau persepsi yang dibangun oleh orang tersebut. Persepsi merupakan langkah awal yang dilalui oleh konsumen ketika mereka berada pada tahapan memproses informasi.³⁷ Persepsi memiliki peran besar dalam memilih dan kesadaran terhadap asuransi dan pendidikan syariah. Hasil ini penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa, persepsi berpengaruh terhadap persepsi terhadap kecenderungan memilih asuransi pendidikan syariah. Dimana pengaruh persepsi terhadap kecenderungan memilih asuransi pendidikan syariah sebesar 39,7%.³⁸

Penelitian Firdaus³⁹ menunjukkan persepsi memiliki kontribusi 15,1% terhadap preferensi atau kecenderungan perencanaan pembiayaan pendidikan anak pada perbankan syariah atau asuransi syariah. Begitu juga hasil penelitian Ivada⁴⁰ yang menunjukkan 44,8% pemanfaatan jasa asuransi syariah dapat dijelaskan oleh persepsi masyarakat terhadap asuransi syariah.

Kesadaran berasuransi diawali dengan pengetahuan dan pemahaman terhadap asuransi syariah. Pemahaman responden akan asuransi jiwa pendidikan dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya.⁴¹ Dan kelompok masyarakat yang potensial untuk memilih asuransi syariah adalah kelompok masyarakat yang tingkat kebutuhannya atau kesadarannya akan asuransi tinggi dan sangat peduli terhadap sistem syariah.⁴² Lebih lanjut dinyatakan bahwa, faktor persepsi terhadap kebutuhan asuransi, faktor kepercayaan terhadap asuransi, faktor syariah, faktor ekonomis dan faktor produk memang mempengaruhi keputusan dalam berasuransi.⁴³

PENUTUP

Penelitian menyimpulkan bahwa tingkat persepsi orang tua peserta didik Madrasah Aliyah 19 Jakarta terhadap asuransi dana pendidikan pada asuransi syariah adalah baik. Dan tingkat kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah ilah tinggi.

Variabel persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah. Makin tinggi persepsi orang tua peserta didik tentang asuransi dana pendidikan syariah semakin tinggi kesadaran orang tua peserta didik berasuransi dana pendidikan syariah. Karenanya kesadaran berasuransi dana pendidikan syariah dapat ditingkatkan melalui peningkatan persepsi terhadap asuransi dana pendidikan syariah.

Saran yang dikemukakan, 1) sosialisasi tentang pentingnya asuransi khususnya asuransi dana pendidikan syariah perlu terus ditingkatkan baik oleh pemerintah, lembaga keuangan syariah maupun oleh perusahaan asuransi syariah melalui media cetak, elektronik dan juga melalui tokoh-tokoh masyarakat untuk menubuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran berasuransi; 2) Perlu kurikulum pelajaran asuransi konvensional maupun syariah mulai dari Sekolah Menengah Tingkat Atas sampai dengan Perguruan Tinggi, 3) Orang tua peserta didik untuk lebih memilih asuransi

syariah sebagai implementasi ajaran Islam dalam rangka mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia, 4) Masyarakat muslim menjadikan asuransi syariah sebagai kewajiban dalam praktek muamalah sebagai kewajiban menjalankan ajaran Islam dalam bidang ekonomi, 5) Peneliti lain melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas.

Catatan Akhir

Republika, *Jasindo Takaful Raih Premi Rp. 6,7 Miliar*, 21 Maret 2007.

² Kompas.com. *Kesadaran Berasuransi*. Selasa, 16 Oktober 2012.

³ Muhammad Najatullah Siddiqi, *Asuransi dalam Islam*, (Jakarta, Pustaka, 1987), cet. ke-1., h. 1.

⁴ Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 102

⁵ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekoomi Ilsam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 92.

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Satu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), Ed. 1. cet. ke-3 110.

⁷ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Diterjemahkan oleh Diana Angelica, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Edisi 12. h. `78.

⁸ Euis Amalia, *Sejarah Pmeikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Jakarta: Granda Pers, 2007), h. 209.

⁹ *Ibid.*

¹⁰ Muchlis, Catio, Editor., *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2*, (Jakarta: Yudhistira, 2000), h 23.

¹¹ *Ibid*, h. 236

¹² Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*. Alih bahasa Med. Meitasari Tjandrasa. Jilid II. (Jakarta: Erlangga, 1978). h. 38.

¹³ Robert L. Solso, dkk. *Psikologi Kognitif*. (Jakarta: Erlangga, 2007), 240

¹⁴ *Ibid*, 250.

¹⁵ *Ibid*. h. 252.

¹⁶ Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah (life & General) Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani Pers, 2004), cet. ke-1, h. 30.

¹⁷ Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 21/DSN-MUI/X/2001, tentang: *Pedoman Umum Asuransi Syariah*

¹⁸ Muhammad Syakir Sula, *Op. Cit.*, h. 86.

¹⁹ Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h. 141-1412

²⁰ Muhammad Syakir Sula. *Op. Cit.* h. 641

²¹ J. Supranto, *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 14

²² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Pres, 1992), h. 24.

²³ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 171.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 184.

²⁵ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009). h. 3.

²⁶ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali, 2003), h. 4-5.

²⁷ *Ibid*, hlm. 234

²⁸ Ahmad Pratisto, *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*, (Jakarta: Elekmedia Komputindo, 2009), h. 93.

²⁹ Firdaus. *Persepsi Pegawai UIN Jakarta Mengenai Rencana Pembiayaan Pendidikan Anak (Studi Tentang Preferensi Pada Produk Asuransi Syariah atau Perbankan Syariah*, Skripsi. (Jakarta: Fakultas Syairah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 74.

- ³⁰ Putri Primanova Ivada, *Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jasa Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Kader dan Simpatisan Partai Keadilan Sejahtera Wlayah Ciputat)*, Skripsi, (Jkrata: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, 2009), h. 68.
- ³¹ Riza Maryani, *Pengaruh Persepsi terhadap Preferensi Guru SDI Al-Izhar Pondok Labu Mengenai Asuransi Dana Pendidikan Pada Perusahaan Asuransi Syariah*. Skripsi, (Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN syarif Hidayatullah, 2011), h. 74.
- ³² M. Fahim Khan & Mario Porzio. Eds. 2010. *Islamic Banking and Finance in The Eoropian Union A Challenge. Stuies In Islamic Finance, Accounting and Governance*, (Northampton Massucuset USA Edward Elgar Publishing Inc. 2010), h. 39-40
- ³³ Ismoyo Parwoto. *Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Minat Nasabah Asuransi Pendidikan*. 2011. Skripsi. (Jakarta, Fakultas Syairah dan Hukum UIN Syrif Hidayatullah Jakarta, 2011), h. 76-77.
- ³⁴ A. Zahrudin Latif dan A.M. Hasan Ali, *Respon Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Keberadaan Asuransi Syariah di Indonesia*, Laporan Penelitian, (Jkarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2005), h. 78.
- ³⁵ Gunistiyo, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Tegal Dalam Berasuransi*, Laporan Penelitian, (Tegal: Universitas Pancasakti, 2006), h. 40.
- ³⁶ A. Zahrudin Latif dan A.M. Hasan Ali. *Loc. Cit.*
- ³⁷ *Ibid.*
- ³⁸ Riza Mayani, *Op. Cit.*, h. 69.
- ³⁹ Firdaus. *Loc. Cit.*
- ⁴⁰ Putri Primanova Ivada. *Loc. Cit.*
- ⁴¹ Sri Hermawati, *Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Ausransi dan Manajemen Resiko*. (Volume1, Nomor 1. Februari 2013).h. 65.
- ⁴² Alvernia Kurniartha, *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berasuransi dan peluangnya untuk memilih asuransi syariah*, Tesis. Program Pascasarajana Universitas Indonesia. 2007. <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=109896&lokasi=local>
- ⁴³ *Ibid*, h. 88.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Euis. 2007. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*. Jakarta: Granda Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Catio, Muchlis. Editor. 200. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Dewi, Gemala. 2004. *Aspek-aspek Hukum Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Majelis Ulama Indonesia no: 21/DSN-MUI/X/2001, tentang: *Pedoman Umum Asuransi Syariah*
- Firdaus. 2010. *Persepsi Pegawai UIN Jakarta Mengenai Rencana Pembiayaan Pendidikan Anak (Studi Tentang Preferensi Pada Produk Asuransi Syariah atau Perbankan Syariah)*, Skripsi. (Jakarta: Fakultas Syairah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunistiyo. 2006. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pendapatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Tegal Dalam Berasuransi*, Laporan Penelitian. Tegal: Universitas Pancasakti.
- Hermawati, Sri. *Pengaruh Gender, Tingkat Pendidikan Dan Usia Terhadap Kesadaran Berasuransi pada Masyarakat Indonesia*. *Jurnal Ausransi dan Manajemen Resiko*. Volume1, Nomor 1. Februari 2013. h. 53-69.
- Hurlock., Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Alih bahasa Med. Meitasari Tjandrasa. Jilid II. Jakarta: Erlangga.
- Ivada, Putri Primanova. 2009. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Jasa Asuransi Syariah (Studi Kasus Pada Kader dan Simpatisan Partai Keadilan Sejahtera Wlayah Ciputat)*. Skripsi. Jkrata: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah.

- Khan, M. Fahim & Porzio, Mario. Eds. 2010. *Islamic Banking and Finance in The Eoropian Union A Challenge. Stuies In Islamic Finance, Accounting and Governance*. Northampton Massucuset USA Edward Elgar Publishing Inc.
- Kompas.com. *Kesadaran Berasuransi*. Selasa, 16 Oktober 2012.
- Kotler, Philip. Wrenn, Wrenn and Shawchuck, Norman. 2010. *Biulding Strong Congregations*. USA: Autumn House.
- Kurniartha, Alvernia. 2007. *Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berasuransi dan peluangnya untuk memilih asuransi syariah*. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Indonesia. <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=109896&lokasi=local>
- Latif, A. Zahrudin dan Ali, A.M. Hasan. 2005. *Respon Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Terhadap Keberadaan Asuransi Syariah di Indonesia*, Laporan Penelitian. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Maryani, Riza. 2011. *Pengaruh Persepsi terhadap Preferensi Guru SDI Al-Izhar Pondik Labu Mengenai Asuransi Dana Pendidikan Pada Perusahaan Asuransi Syariah*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN syarif Hidayatullah.
- Khan, M. Fahim & Porzio, Mario. Eds. 2010. *Islamic Banking and Finance in The Eoropian Union A Challenge. Stuies In Islamic Finance, Accounting and Governance*. Northampton Massucuset USA Edward Elgar Publishing Inc.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ilmu Ekoomi IIsam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pratisto, Ahmad. 2009. *Statistik Menjadi Mudah dengan SPSS 17*. Jakarta: Elekmedia Komputindo.
- Republika, 21 Maret 2007. *Jasindo Takaful Raih Premi Rp. 6,7 Miliar*.
- Robbins, Stephen P. 2009. *Perilaku Organisasi*. Buku 1, Diterjemahkan oleh Diana Angelica. Jakarta: Salemba Empat.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2008. *Psikologi: Satu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana. Ed. 1. cet. ke-3
- Siddiqi, Muhammad Najatullah. 1987. *Asuransi dalam Islam*. Jakarta, Pustaka. cet. ke-1.
- Simamora, Bilson. 2002. *Panduan Riset Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, sofyar. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Solso, Robert. dkk. 2007. *Psikologi Kognitif*. Jakarta: Erlangga.
- Sudiyono, Ahmad. 1998. 1994. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raj Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata, 1992. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Supranto, J. 1997. *Metode Riset Aplikasinya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Darwyan dan Supardi. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Syakir Sula, Muhammad Syakir. 2004. *Asuransi Syariah (Life & General) Konsep dan Sistem Operasional*. Jakarta: Gema Insani Pers.